



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
2025

B3

# Pais Supa Kanggo Bu Guru Pepes Jamur untuk Bu Guru

Penulis : Nenden Hernika  
Ilustrator : Nindya Putri







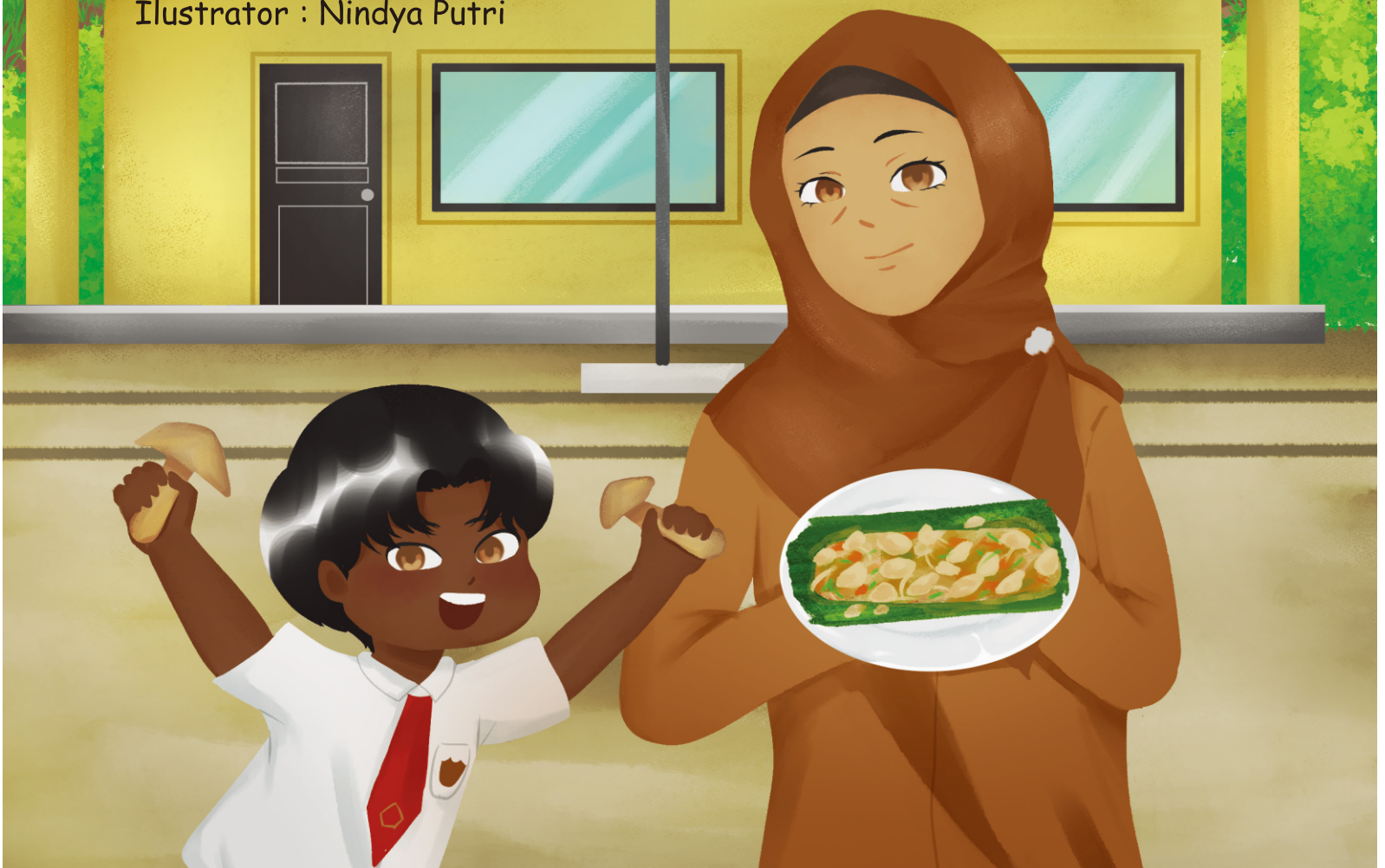


KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
2025

# Pais Supa kanggo Bu Guru

## Pepes Jamur untuk Bu Guru

Penulis : Nenden Hernika  
Ilustrator : Nindya Putri





## Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

*Pais Supa kanggo Bu Guru*  
Pepes Jamur untuk Bu Guru

Penanggung jawab : Herawati  
Penulis : Nenden Hernika  
Penerjemah : Rd. Nonih Suarnih  
Ilustrator : Nindya Putri  
Penelaah : Tendy K. Somantri  
Penyunting : Mohamad Azhar Rasjid  
Penata letak : Agus Willy Kristy

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

**Dikeluarkan oleh**  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat  
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113  
Pos-el: [balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id](mailto:balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id)  
Laman: [www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id](http://www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id)  
Instagram: @balaibahasajabar  
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat  
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat  
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025  
ISBN 978-623-504-027-1

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.  
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.





## Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.

Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca. Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A  
197710122001122005





Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)



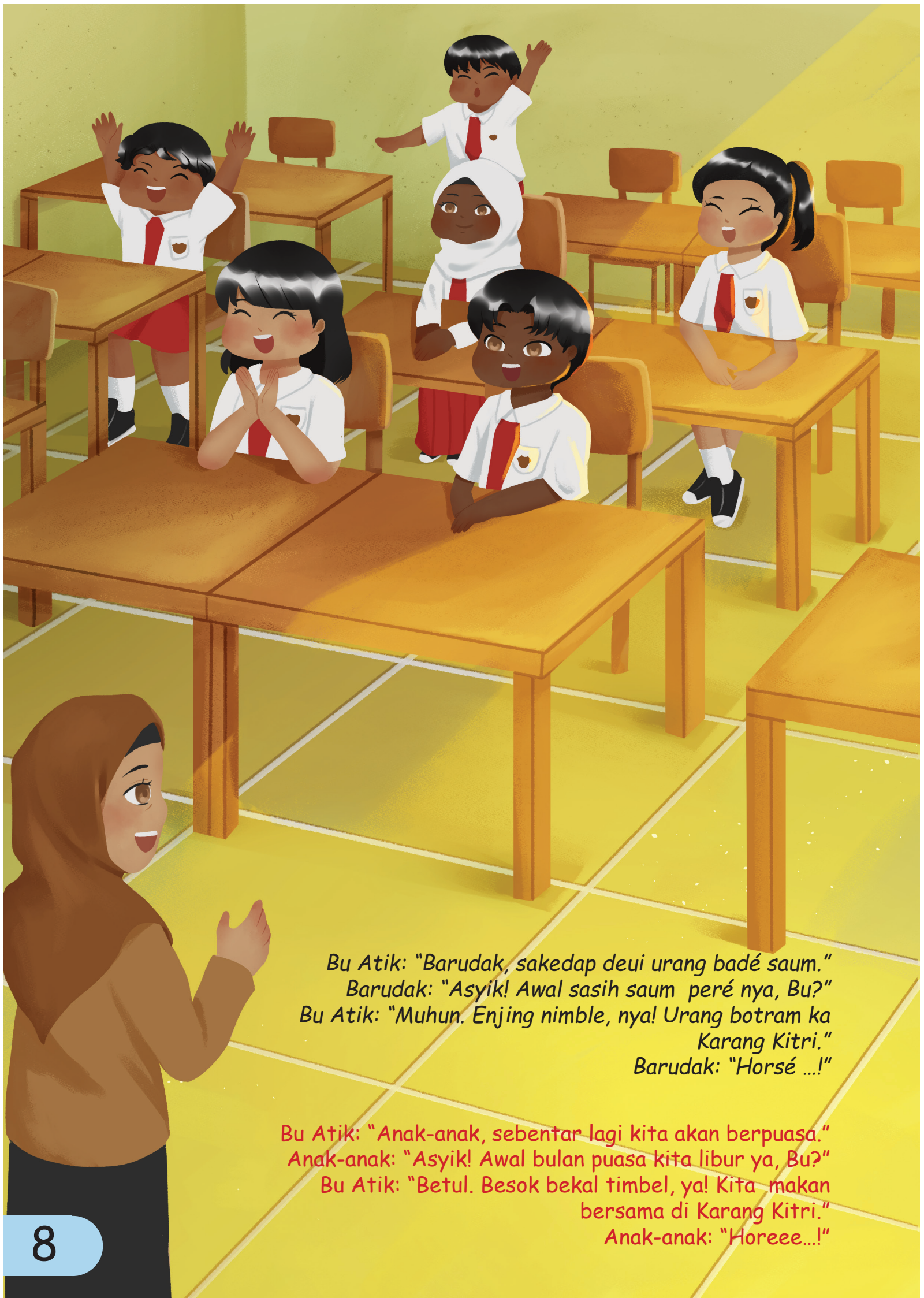


*Pais Supa kanggo Bu Guru*

*Pepes Jamur untuk Bu Guru*







Bu Atik: "Barudak, sakedap deui urang badé saum."  
Barudak: "Asyik! Awal sasih saum peré nya, Bu?"  
Bu Atik: "Muhun. Enjing nimble, nya! Urang botram ka  
Karang Kitri."  
Barudak: "Horsé ...!"

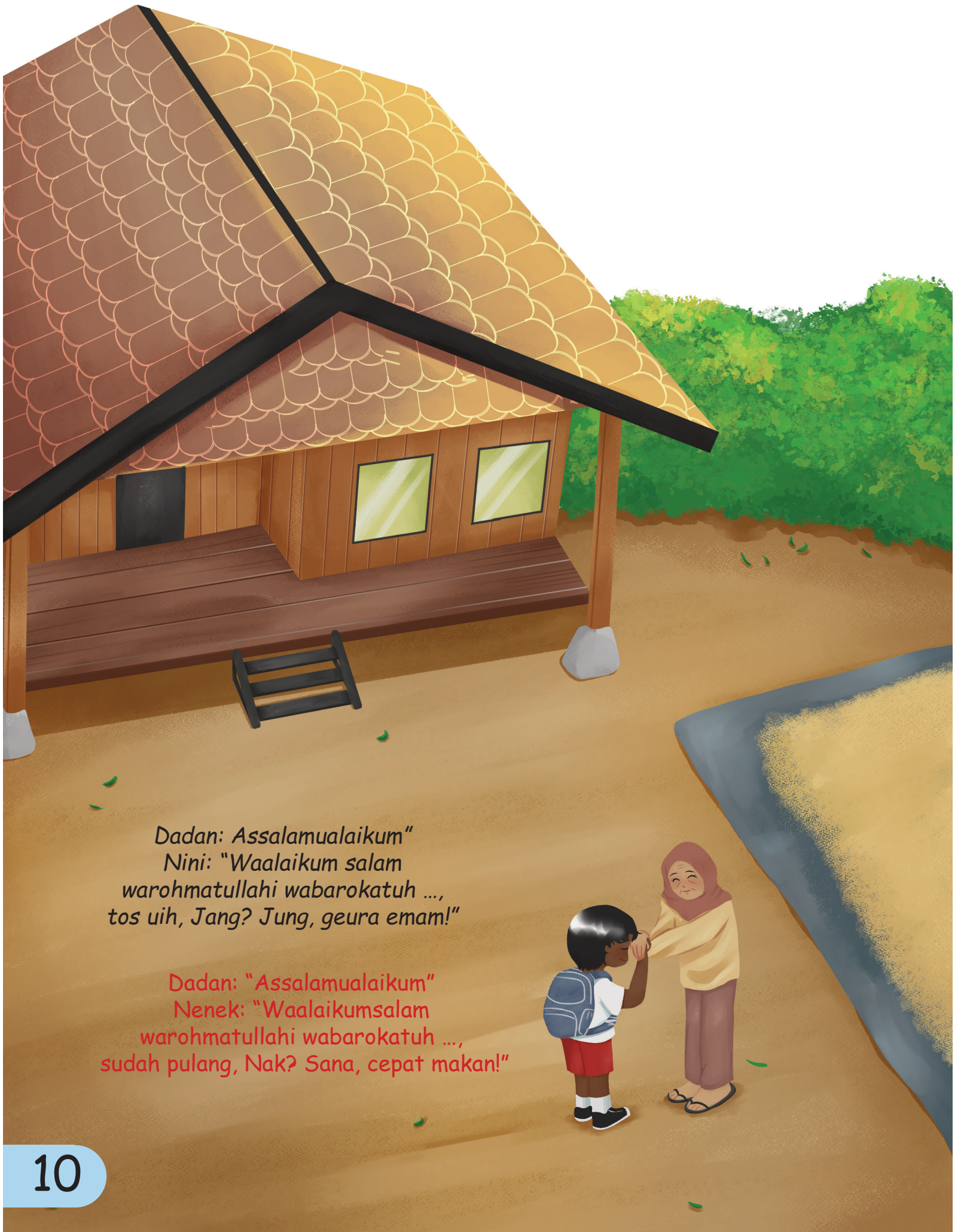
Bu Atik: "Anak-anak, sebentar lagi kita akan berpuasa."  
Anak-anak: "Asyik! Awal bulan puasa kita libur ya, Bu?"  
Bu Atik: "Betul. Besok bekal timbel, ya! Kita makan  
bersama di Karang Kitri."  
Anak-anak: "Horeee...!"











Dadan: *Assalamualaikum*"  
Nini: *"Walaikum salam  
warohmatullahi wabarokatuh ...,  
tos uih, Jang? Jung, geura emam!"*

Dadan: *"Assalamualaikum"*  
Nenek: *"Walaikumsalam  
warohmatullahi wabarokatuh ...,  
sudah pulang, Nak? Sana, cepat makan!"*





Nini teu gaduh tuangeun nu anéh kanggo Bu Guru.

Nenek tidak punya makanan yang baik untuk Bu Guru







Dadan: "Ni, Aki ka mana?  
Nini: "Can uih, di sawah kénéh."  
Dadan: "Dadan badé nyusul nya, Ni!"

Dadan: "Nek, Kakek ke mana?"  
Nenek: "Belum pulang, masih di sawah."  
Dadan: "Dadan mau menyusul ya, Nek!"







Dadan: "Aki!"

Dadan: "Kakek!"





Aki: "Naha bet ka dieu?"  
Dadan: "Badé mantuan Aki!"

Kakek: "Kenapa ke sini?"  
Dadan: "Mau bantu Kakek!"







*Dadan ningali dina galengan sawah aya jarami nu tos buruk.*

Dadan melihat di pematang sawah terdapat Jerami yang membusuk





Dadan: "Aki, aya supa!"

Aki: "Sok ala, wadahan tuh kana rantang!"

Dadan: "Kek, ada jamur!"

Kakek: "Ambil saja, taruh di rantang"













Dadan: "Asik, supana seueur!"

Dadan: "Asyik, jamurnya banyak!"



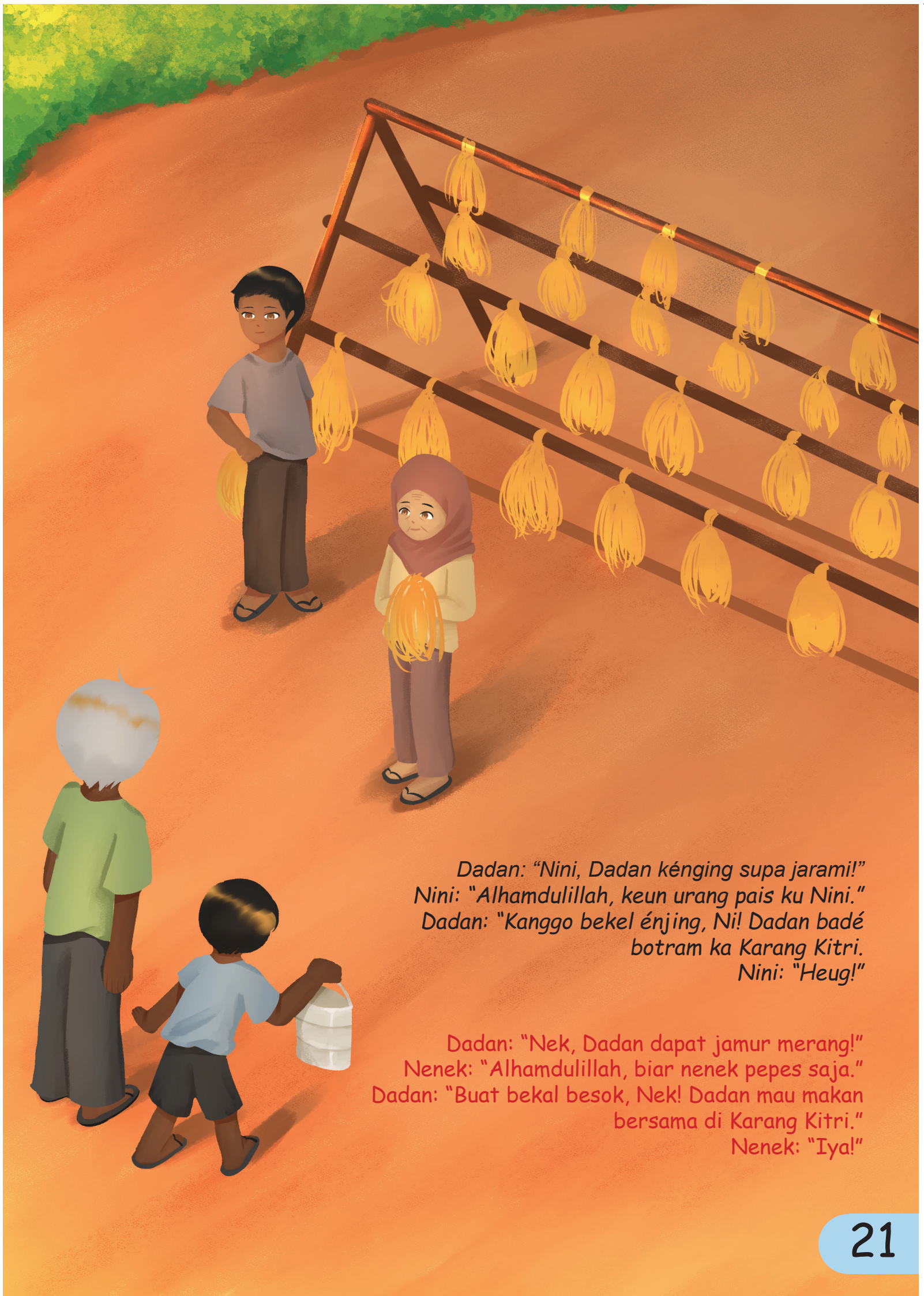


Kakek: "Dan, sakedap deui Asar. Yu uih!"  
Dadan: "Muhun, Ki!"

Kakek: "Dan, sebentar lagi asar. Ayo pulang!"







Dadan: "Nini, Dadan kénéng supa jarami!"  
Nini: "Alhamdulillah, keun urang pais ku Nini."  
Dadan: "Kanggo bekel énjing, Ni! Dadan badé  
botram ka Karang Kitri."  
Nini: "Heug!"

Dadan: "Nek, Dadan dapat jamur merang!"  
Nenek: "Alhamdulillah, biar nenek pepes saja."  
Dadan: "Buat bekal besok, Nek! Dadan mau makan  
bersama di Karang Kitri."  
Nenek: "Iya!"







Dadan: "Ni, wios teu Dadan masihan pais supa kanggo Bu Guru?"

Nini: "Moal isin?"

Dadan: "Moal!"

Mang Deni: "Pais supana raos, kanggo rencang sangu!"

Dadan: "Pédo pokona mah!"

Dadan: "Nek, boleh kan Dadan memberi pepes jamur untuk Bu Guru?"

Nenek: "Apa tidak akan malu?"

Dadan: "Tidak, Nek!"

Paman Deni: "Pepes jamurnya enak, untuk lauk nasi!"

Dadan: "Pokoknya, nikmat!"





Bu Atik: "Wah, karesep ibu! Nuhun pisan nya, Dan!"  
Dadan: "Sawangsulna, Bu."

Bu Atik: "Wah, kesukaan Ibu!  
Terima kasih banyak ya, Dan!"  
Dadan: "Sama-sama, Ibu"





Dadan hoyong masihan deui pais supa kanggo Bu Atik.

Dadan ingin memberi pepes jamur lagi untuk Bu Atik





Dadan: "Ni, saur Bu Atik nuhun, pais supana raos."

Nini: "Alhamdulillah,"

Dadan: "Enjing masihan deui nya, Ni?"

Nini: "Apan teu aya supana ogé."

Dadan: "Dadan badé ngala deui ka sawah!"

Dadan: "Nek, kata Bu Atik terima kasih, pepes jamurnya enak."

Nenek: "Alhamdulillah."

Dadan: "Besok mau ngasih lagi ya, Nek?"

Nenek: "Kan jamurnya sudah habis."

Dadan: "Dadan mau ngambil lagi ke sawah!"





Dadan: "Aduh! Supana tos aya nu ngala! Gagal atuh masihan pais supa ka Bu Atik!"

Dadan: "Aduh! Jamurnya sudah diambil orang! Gagal, dong, memberi lagi pepes jamur kepada Bu Atik!"







*Mang Deni: "Kumaha upami urang ngadamel supa di bumi?"*

*Paman Deni: "Bagaimana jika kita membuat jamur di rumah?"*









Tos dua minggu jarami can buruk.Kumaha atuh? Dadan bingung.

Sudah dua minggu jerami tidak busuk. Bagaimana dong? Dadan bingung







Aki é mang tos lami hoyong ngadamel usaha supa.

Kakek memang sudah lama ingin membuka usaha jamur







Aki: "Kedah ngadamel bédéng, tempat jarami."

Kakek: "Harus membuat bedeng tempat jerami."











Aki: "Alhamdulillah, 20 dinten deui tiasa panén."  
Mang Deni: "Wah, tos Lebaran atuh nya, Ki?"

Kakek: "Alhamdulillah, 20 hari lagi sudah bisa panen!"  
Paman Deni: "Wah, sesudah lebaran ya, Kek?"







*Aki badé ngical supa ka pasar. Sapalih ngintun ka tatangga,  
sapalih deui badé dipais ku Nini.*

Kakek akan menjual jamur ke pasar. Sebagian dikirimkan  
kepada tetangga dan sebagian akan dipepes oleh Nenek.







*Aki badé ngical supa ka pasar. Sapalih ngintun ka tatangga,  
sapalih deui badé dipais ku Nini.*

Kakek akan menjual jamur ke pasar. Sebagian dikirimkan  
kepada tetangga dan sebagian akan dipepes oleh Nenek.







Dadan masihkeun pais supa ka Bu Atik.

Dadan memberikan pepes jamur pada Bu Atik.







## Biodata Penulis

Hérnika, lahir di Subang, sekarang tinggal di Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi. Guru SDN Bojongmangu 03 ini memiliki empat orang anak dan satu orang cucu.

Senang menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Pernah meraih juara 2 lomba mengarang cerita pendek yang diadakan komunitas Pengarang yang bekerja sama dengan Badan Bahasa Kemendikbudristék, tahun 2022. Karyanya sudah terbit di media daring dan media cetak. Beberapa karyanya juga pernah dicetak menjadi buku, baik buku tunggal maupun antologi. nu tos medal janten buku, boh buku tunggal boh antologi.

Nénden Hérnika dapat dihubungi melalui nomor WA 085711281171 atau posel nendenhernika@gmail.com.Nénden







## Biodata Penerjemah

Rd.Nonih Suarsih adalah nama lengkap dari penerjemah buku, lahir di Sumedang, 1 September 1964, berdomisili di Jl Cirengot rt 04/04 No 16 Kel Sukamulya, Kec Cinambo kota Bandung, punya hoby Menulis dan Membaca, alumni dari UPI Bandung jurusan PLS, sekarang mengabdikan pendidikan Non Formal, aktif di beberapa Organisasi Literasi, sudah menulis beberapa buku







## Biodata Ilustrator

Nindya Putri gemar menggambar sejak usia belia. Ia lulus dari jurusan Arsitektur pada tahun 2020 namun memberanikan diri memilih profesi ilustrator. Belajar secara otodidak mempelajari buku anak dan peraturannya, ia berkembang dalam bidang ilustrasi dan memutuskan untuk mengambil proyek buku anak pertamanya di tahun 2022 akhir. Karyanya dipenuhi dengan ciri khas permainan lighting dan warna yang vibrant. Saat ini, Nindya sudah mengerjakan beberapa proyek dalam dan luar negri. Ia berharap untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi ilustrator buku anak yang profesional. Karya-karyanya dapat dilihat di situs Behance @kyumpaws dan Instagram @kidsartdaily

### Kontak

No. Hp : 087832106678  
Email : Nindyaputrikt97@gmail.com





# PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP  
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



## PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



## PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



## PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



## PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



## PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



**CATATAN:** RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.



# Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses  
laman!





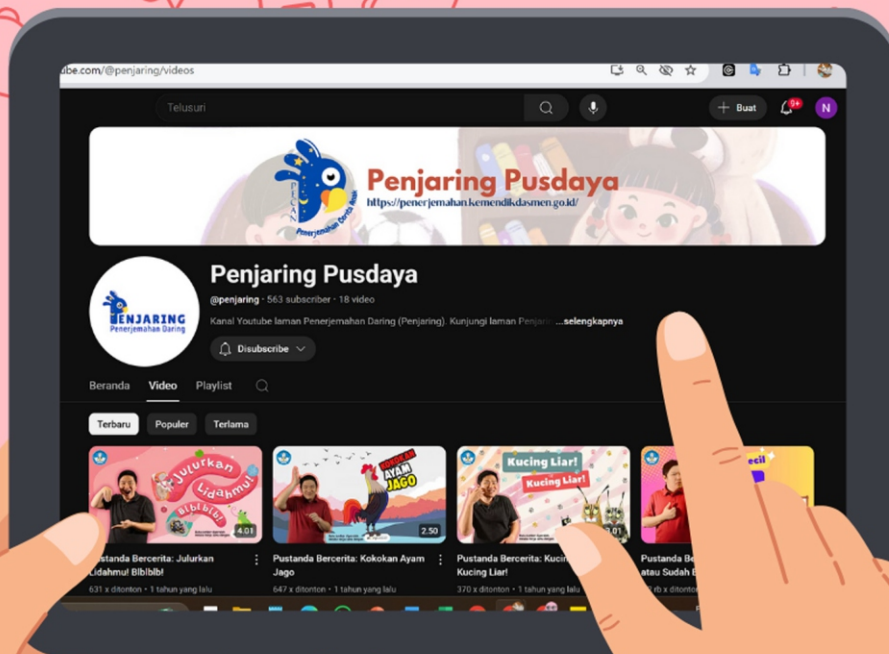


Halo,  
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  **YouTube** Penjaring  
Pusdaya untuk menikmati cerita anak  
dalam bentuk buku audio video yang  
dilengkapi dengan bahasa isyarat!  
Jangan lupa klik suka dan langganan,  
lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>









Sebelum puasa, semua siswa di sekolah diajak untuk makan bersama oleh Ibu Guru. Dadan ingin memberi lauk untuk makan kepada Bu Atik, guru kelas Dadan yang baik hati.

Dadan memberikan pepes jamur untuk Bu Atik. Bu Atik senang karena pepesnya enak sekali. Dadan ingin memberikan lagi pepes jamur untuk Bu Atik. Namun sayang, jamur yang tumbuh di jerami sawah sudah habis. Orang-orang banyak yang mencari dan memetik jamur.

Dadan dan Paman Deni membawa jerami ke rumah. Kakek ingin membuat tempat khusus untuk membuat jamur.

Setelah menunggu beberapa lama, Kakek memanen jamur. Jamur dijual ke Pasar. Sebagian jamur dibuat pepes lagi oleh Nenek. Dadan pun bisa memberi pepes jamur lagi untuk Bu Atik.



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
2025

